

## SINOPSIS

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama untuk melihat cepat atau lambannya kemajuan pembangunan dalam sebuah Negara, oleh Karena itu tingkat kualitas dari sebuah Negara bisa dilihat dari kualitas pendidikan dari sebuah negara tersebut, jika semakin baik kualitas pendidikannya maka akan semakin baik kualitas sumber daya manusianya. Salah satu daerah yang telah sukses melaksanakan ujian nasional adalah Kabupaten Bantul walaupun pada tingkat Provinsi dari tahun 2015 dan 2016 selalu menempati posisi peringkat ke-dua Kabupaten Bantul mengalami peningkatan nilai rata-rata, Selain itu Kabupaten Bantul tahun 2016 menjadi kabupaten yang menjadi lulusan terbaik pada program IPS dengan pencapaian setiap tahunnya dengan kelulusan 100%.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dengan latar alami yang memanfaatkan penelitian sebagai instrumen kunci. Dalam monitoring dan evaluasi ini penulis menggunakan tipe evaluasi yaitu evaluasi dampak.

Pemerintah Kaupaten Bantul dalam monitoring dan evaluasi, telah menerapkan tahapan-tahapan monev secara sempurna, selanjutnya pemerintah telah menerapkan prinsip-prinsip monev setiap tahunnya. Hasil analisis monitoring dan evaluasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mensukseskan ujian nasional tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang disertai dengan program dan didukung oleh beberapa tim khusus, pemerintah berhasil mewujudkan target diantaranya meningkatkan nilai rata-rata, meningkatkan lulusan, dan meningkatkan prestasi pendidikan, bahkan mencapai prestasi yang sangat membanggakan, diantaranya saat ujian nasional meraih juara pertama tingkat Provinsi pada mata pelajaran IPS. Selain itu Kabupaten Bantul mampu meluluskan 100% selama 2 tahun berturut-turut pada tahun 2015 dan 2016.

Pelaksanaan program tersebut memiliki beberapa kelemahan, dimana kelemahan tersebut bukan saja dari programnya, namun dari kesadaran beberapa siswa bahkan kesadaran dari pihak sekolah untuk melaksanakan *try-out* masih kurang. Ada beberapa sekolah yang melaksanakan *try-out* tidak sesuai dengan himbauan pemerintah. peningkatan komunikasi dan bahkan di perlukan adanya penyuluhan kepada pihak sekolah, orang tua dan siswa, dengan menyadari pentingnya pendidikan untuk masadepan untuk para siswa, dan penyuluhan pentingnya pelaksanaan *try-out*.

***Kata kunci:*** *monitoring, evaluasi, kebijakan*